

PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SEKOLAH DASAR

Refiana Hidayah¹, Anam Sutopo², Sofyan Anif³

Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: Q200250008@student.ums.ac.id

Diterima: 06/01/2026; Direvisi: 15/01/2026; Diterbitkan: 22/01/2026

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Upaya peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah secara terencana dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara kolaboratif berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Supervisi juga mendorong guru untuk lebih reflektif dan terbuka terhadap perbaikan praktik pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaan tindak lanjut supervisi belum dilakukan secara optimal karena keterbatasan waktu dan beban administrasi. Oleh karena itu, supervisi akademik perlu dirancang berbasis kebutuhan guru dan didukung dengan tindak lanjut yang sistematis agar peningkatan kompetensi pedagogik dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *supervisi akademik, kepala sekolah, kompetensi pedagogik*

ABSTRACT

Teachers' pedagogical competence plays a central role in ensuring the quality of learning in elementary schools. One strategic effort to support the development of this competence is academic supervision conducted by school principals. This study aims to explore the role of principals' academic supervision in enhancing teachers' pedagogical competence at the elementary school level. A qualitative descriptive approach was employed in this research. The participants consisted of a school principal and elementary school teachers selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that academic supervision implemented in a planned and collaborative manner contributes to the improvement of teachers' pedagogical competence, particularly in lesson planning, instructional implementation, and classroom management. In addition, the supervision process encourages teachers to engage in reflective practices and continuous professional improvement. However, the effectiveness of academic supervision has not been fully optimized due to time constraints and administrative workload, which limit the consistency of follow-up actions. Therefore, academic supervision needs to be

designed based on teachers' actual needs and supported by systematic and continuous follow-up to ensure sustainable improvement in pedagogical competence.

Keywords: *academic supervision, school principal, pedagogical competence*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia karena pada jenjang inilah karakter, pengetahuan dasar, serta keterampilan awal peserta didik mulai dikembangkan secara sistematis. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses pembelajaran yang bermutu hanya dapat terwujud apabila guru memiliki kompetensi yang memadai, khususnya kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran secara berkelanjutan (Mulyasa, 2017; Purwanto, 2017).

Kompetensi pedagogik guru memegang peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada peserta didik. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu mengelola pembelajaran secara aktif, kreatif, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Sebaliknya, rendahnya kompetensi pedagogik berpotensi menimbulkan pembelajaran yang monoton, kurang inovatif, serta tidak optimal dalam mengembangkan potensi peserta didik. Berbagai kajian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar masih menghadapi tantangan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, penerapan metode yang variatif, serta pelaksanaan asesmen autentik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar siswa (Aminah et al., 2022; Mekarsari & Sudana, 2025).

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan bentuk pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pendampingan, bimbingan, dan refleksi berkelanjutan (Sahertian, 2010; Suhardan, 2014). Dalam perspektif supervisi modern, kegiatan supervisi tidak lagi dipahami sebagai aktivitas penilaian semata, melainkan sebagai proses pengembangan profesional guru yang bersifat kolaboratif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran (Glickman et al., 2018; Zepeda, 2017).

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam pelaksanaan supervisi akademik. Sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*), kepala sekolah bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti supervisi akademik secara sistematis guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru (Hallinger, 2011; Mulyasa, 2019). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara efektif oleh kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, kinerja, serta profesionalisme guru di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar (Adham et al., 2024; Handayani et al., 2018; Jayanti et al., 2025; Satria et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tentang supervisi akademik masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif yang menekankan hubungan antarvariabel, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan secara mendalam proses, peran, serta praktik supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di konteks nyata sekolah dasar. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai praktik supervisi akademik sangat diperlukan untuk memperkuat implementasi pembinaan profesional guru secara berkelanjutan (Nur Faiqoh et al., 2025; Sanoto et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran

supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar Muhammadiyah yang berlokasi di Kota Surakarta. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah sebagai informan utama dan guru sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi akademik.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kebijakan, strategi, dan praktik supervisi akademik yang diterapkan kepala sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses supervisi akademik dan pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program supervisi, instrumen supervisi, serta dokumen pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru terkait pelaksanaan supervisi akademik dan dampaknya terhadap kompetensi pedagogik guru. Untuk memudahkan pemahaman, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel 1 berikut.

Tabel 1. Aspek Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

No	Aspek yang Dikaji	Temuan dari Kepala Sekolah	Temuan dari Guru
1	Pemahaman Supervisi Akademik	Supervisi akademik dipahami sebagai kegiatan pembinaan profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk mencari kesalahan guru.	Supervisi akademik dipahami sebagai kegiatan pembinaan yang membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran.
2	Perencanaan Supervisi	Supervisi direncanakan melalui program tahunan dan semesteran dengan jadwal yang disesuaikan kalender akademik dan kebutuhan guru.	Guru mengetahui adanya jadwal supervisi dan merasa supervisi dilakukan secara terencana.

3	Pelaksanaan Supervisi	Supervisi dilakukan melalui observasi kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, dan diskusi reflektif setelah pembelajaran.	Guru merasakan supervisi dilakukan secara langsung di kelas dan dilanjutkan dengan diskusi setelah pembelajaran.
4	Fokus Supervisi	Fokus supervisi pada kompetensi pedagogik, meliputi perencanaan, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian.	Guru merasakan supervisi membantu meningkatkan kemampuan mengajar dan pengelolaan kelas.
5	Pendekatan Supervisi	Menggunakan pendekatan kolaboratif dan klinis agar guru merasa nyaman dan terbuka.	Guru merasa supervisi dilakukan secara humanis dan tidak menekan.
6	Tindak Lanjut Supervisi	Memberikan umpan balik langsung, pendampingan, serta arahan pengembangan profesional.	Guru menerima umpan balik yang jelas dan bersifat membangun.
7	Dampak Supervisi	Terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam penyusunan perangkat ajar dan variasi metode pembelajaran.	Guru merasakan peningkatan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
8	Sikap dan Motivasi Guru	Guru menunjukkan sikap positif terhadap supervisi akademik.	Guru merasa lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
9	Kendala Supervisi	Keterbatasan waktu dan beban administrasi menjadi kendala utama.	Guru mengalami keterbatasan waktu dan beban administrasi dalam mengembangkan pembelajaran.
10	Upaya dan Harapan	Penjadwalan fleksibel dan peningkatan pembinaan berkelanjutan.	Supervisi diharapkan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah dipahami secara positif oleh guru dan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Kesamaan persepsi antara kepala sekolah dan guru terlihat pada pemahaman supervisi sebagai kegiatan pembinaan, fokus pada aspek pedagogik, serta pentingnya tindak lanjut supervisi. Selain itu, tabel ini juga menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan dampak pada peningkatan kemampuan guru dalam perencanaan,

pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan beban administrasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dipahami secara positif oleh guru sebagai kegiatan pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, bukan sebagai sarana penilaian yang bersifat menghakimi. Pemahaman yang selaras antara kepala sekolah dan guru ini menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan supervisi akademik, karena persepsi positif mendorong keterbukaan dan partisipasi aktif guru dalam proses supervisi. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa supervisi akademik merupakan proses pengembangan profesional guru yang menekankan bantuan, pembinaan, dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Sahertian, 2010; Zepeda, 2017). Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dipersepsikan sebagai pembinaan memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru (Aminah et al., 2022; Istikomah et al., 2025; Mekarsari & Sudana, 2025).

Dari aspek perencanaan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa supervisi akademik disusun secara sistematis melalui program tahunan dan semesteran yang disesuaikan dengan kalender akademik serta kebutuhan guru. Guru mengetahui jadwal supervisi dan menilai bahwa supervisi dilakukan secara terencana. Perencanaan yang matang ini menunjukkan adanya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran secara strategis. Kondisi tersebut menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa perencanaan supervisi yang terstruktur berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan supervisi dan kesiapan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik (Putri et al., 2025; Sopacuaperu et al., 2025). Dalam konteks kepemimpinan pembelajaran, kepala sekolah berperan penting dalam memastikan bahwa supervisi akademik terintegrasi dengan program pengembangan sekolah secara keseluruhan (Hallinger, 2011; Mulyasa, 2019).

Pada tahap pelaksanaan, supervisi akademik dilakukan melalui observasi pembelajaran di kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, serta diskusi reflektif setelah pembelajaran. Guru merasakan bahwa supervisi dilaksanakan secara langsung dan dilanjutkan dengan dialog yang membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan praktik pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang berbasis praktik nyata di kelas memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam pengelolaan kelas, variasi metode pembelajaran, dan penerapan penilaian. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara kolaboratif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara signifikan (Handayani et al., 2018; Sanoto et al., 2021; Jayanti et al., 2025).

Fokus supervisi akademik pada aspek kompetensi pedagogik, seperti perencanaan pembelajaran, strategi mengajar, pengelolaan kelas, dan penilaian, dirasakan guru sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa supervisi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam menyusun perangkat ajar dan mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual. Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran di sekolah dasar (Aminah et al., 2022; Mekarsari & Sudana, 2025; Satria et al., 2025). Dengan demikian, supervisi

akademik tidak hanya berdampak pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan profesionalisme guru secara menyeluruh (Mulyasa, 2017).

Pendekatan supervisi yang digunakan kepala sekolah, yaitu pendekatan kolaboratif dan klinis, turut memengaruhi sikap dan motivasi guru terhadap supervisi akademik. Guru merasa supervisi dilakukan secara humanis, tidak menekan, dan memberikan ruang dialog profesional. Pendekatan ini memperkuat hubungan kerja antara kepala sekolah dan guru serta mendorong guru untuk lebih reflektif terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa supervisi akademik yang menekankan pendekatan kolaboratif mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik (Glickman et al., 2018; Nur Faiqoh et al., 2025).

Tindak lanjut supervisi akademik berupa pemberian umpan balik langsung, pendampingan, dan arahan pengembangan profesional dirasakan guru bersifat jelas dan membangun. Umpan balik ini membantu guru memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan mendorong peningkatan kompetensi pedagogik secara bertahap. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi belum sepenuhnya dilaksanakan secara berkelanjutan karena keterbatasan waktu dan beban administrasi kepala sekolah dan guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu dan beban kerja administratif sering menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan supervisi akademik yang optimal (Handayani et al., 2018; Yuliana et al., 2020; Sumarnie & Ernawatie, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. Keselarasan antara pemahaman, perencanaan, pelaksanaan, pendekatan, dan tindak lanjut supervisi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan supervisi akademik. Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru (Adham et al., 2024; Hallinger, 2011). Oleh karena itu, penguatan supervisi akademik yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan guru menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. Supervisi yang dirancang secara terencana dan dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif mampu membantu guru memperbaiki kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta pengelolaan proses evaluasi pembelajaran. Selain itu, supervisi akademik juga berkontribusi dalam membangun sikap positif dan motivasi guru terhadap pengembangan profesional berkelanjutan. Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi akademik belum sepenuhnya berjalan optimal karena masih menghadapi kendala keterbatasan waktu dan beban administrasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan komitmen kepala sekolah dalam merancang supervisi berbasis kebutuhan guru serta memastikan adanya tindak lanjut yang konsisten dan berkesinambungan agar peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. A., Yuliejantiningih, Y., & Haryati, T. (2024). The influence of school leadership and academic supervision on teachers' professional competence. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(2), 525–538. <https://doi.org/10.24256/igro.v7i2.7663>
- Aminah, N., Kartono, K., & Rusilowati, A. (2022). Pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Hurriyah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 3(3), 28–42. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i3.94>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson Education.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142. <https://doi.org/10.1108/09578231111116699>
- Handayani, P., Prasetyo, I., & Wiroko, R. (2018). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap profesionalisme guru dan kinerja guru SMP Negeri 1 Gondang Bojonegoro. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, 1(3), 328–341. <https://doi.org/10.37504/map.v1i03.106>
- Istikomah, I., Sumarno, S., & Rasiman, R. (2025). Implementation of academic supervision in improving teachers' pedagogical competence in elementary school. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 190–199. <https://doi.org/10.37478/jpm.v6i2.5026>
- Jayanti, R., Yuliejantiningih, Y., & Prayito, M. (2025). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 382–389. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4186>
- Mekarsari, M. M., & Sudana, I. M. (2025). Academic supervision and teachers' pedagogical competencies: Their impact on learning quality in Indonesian primary schools. *Education and Human Development Journal*, 10(1), 30–44. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v10i1.7505>
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nur Faiqoh, E., Nurkolis, & Sumarno. (2025). Academic supervision and teacher reflection: A case study of pedagogical development at SMA Negeri 3 Boyolali. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 14(4), 2835–2844. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i4.6548>
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, H. V., Sujarwanto, S., & Khamidi, A. (2025). Implementasi supervisi akademik sebagai upaya pengembangan kompetensi guru. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1306–1312. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6860>
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sanoto, H., Soesanto, S., Soegito, A. T., & Kardoyo, K. (2021). Pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi guru di daerah 3T (terdepan, terpencil, tertinggal). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 166–172. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4845>
- Satria, H., Niswanto, N., & Ismail, I. (2025). The role of academic supervision in enhancing teachers' pedagogical competence: A case study of South Aceh. *Indonesian Journal*

- of *Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 4(1), 197–212.
<https://doi.org/10.55927/esa.v4i1.12353>
- Sopacuaperu, A., Repelita, T., Akmal, M. I., & Danajaya, M. A. S. A. (2025). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tingkat sekolah dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 59–72.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2025.v12.i1.p59-72>
- Suhardan, D. (2014). *Supervisi profesional: Layanan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. Alfabeta.
- Sumarnie, & Ernawatie. (2023). Supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru kelas anak berkebutuhan khusus. *Equity in Education Journal*, 5(2), 109–114. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i2.10896>
- Yuliana, Y., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1552–1560.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.620>
- Zepeda, S. J. (2017). *Instructional supervision: Applying tools and concepts*. Routledge.